

**PENGARUH PEMBIAYAAN MIKRO TERHADAP PENGEMBANGAN
USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)**
(Studi Kasus BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun oleh :

Frida Aulia Sari

NIM. 20102040042

Pembimbing

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.

NIP. 19670104 199303 1 003

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-421/Un.02/DD/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PEMBIAYAAN MIKRO TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) (Studi Kasus BMT Ihsanul Fikri Yogyakarta)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FRIDA AULIA SARI
Nomor Induk Mahasiswa : 20102040042
Telah diujikan pada : Selasa, 05 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65f3f8686f63d



Penguji I

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM
SIGNED

Valid ID: 65f1e49e79fba



Penguji II

Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65f0e4443fce9



Yogyakarta, 05 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65f3fa5b2fbf1

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Frida Aulia Sari

NIM : 20102040042

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Pengembangan Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus BMT Bina Ihsnau Fikri Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Yogyakarta, 28 Februari 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pembimbing


M. Toriq Nurmadiansyah, M.Si
NIP. 196902272003121001


Drs. M. Rosvid Ridla, M.Si
NIP. 196701041993031003

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Frida Aulia Sari

NIM : 20102040042

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Pengembangan Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta)” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar maka peneliti siap bertanggung jawab sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Februari 2024

Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Frida Aulia Sari
20102040042

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Almameter tercinta

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

(الانشراح ٥-٦ : ٤٩)

Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta

kesulitan itu ada kemudahan.

(Al- Insyirah/5-5:49)¹



¹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Qur'an Kemenag in Word*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2021), hlm. 490.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi kemudahan dan kelancaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai yang diharapkan. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi suri tauladan untuk kita semua, dan semoga kita semua mendapatkan syafaatnya kelak di yaumul akhir nanti, aamiiiiin. Skripsi ini merupakan wujud karya terakhir saya sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulisan tugas akhir ini tidak mungkin dapat penulis selesaikan sendiri, pasti ada banyak sekali bantuan dari pihak lain selain diri sendiri. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. M. Thoriq Nurmadiansyah, M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah mengarahkan serta memberikan semangat sekaligus motivasi selama awal hingga akhir perkuliahan.
5. Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan meluangkan waktu hingga penulisan skripsi ini selesai.

6. Segenap Dosen Prodi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta pengalaman selama proses perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staff tata usaha Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bu Fitri, Pak Riduwan Pengurus BMT BIF Yogyakarta yang banyak membantu dalam menyediakan informasi terkait, sehingga terlaksananya penelitian ini.
9. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Imam Turmudzi. Terima kasih telah percaya atas semua keputusan yang telah penulis ambil untuk melanjutkan mimpinya, serta cinta, do'a support dan motivasi yang selalu membuat saya percaya bahwa saya mampu menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
10. Pintu surgaku, Ibu Siti Illiyah. Mustahil saya mampu melewati semua permasalahan yang penulis alami selama ini jika tanpa doa, ridla dan dukungan dari beliau. Terima kasih ibu, berkatmu ternyata aku mampu.
11. Untuk diri sendiri yang sudah mampu dan mau bertahan hingga detik ini melewati berbagai macam badai namun tetap memilih tegak dan kuat. Terima kasih Frida, kamu hebat bisa menyusun tugas akhir ini dengan baik.
12. Sahabatku Indah, Khusna, Mba Indri, Rozak, Khulqi yang selalu memberikan dukungan demi kelancaran penulisan skripsi ini selesai.
13. Sahabatku Nafila yang selalu memberikan dukungan walaupun dari jarak jauh demi kelancaran penulisan skripsi ini hingga selesai.
14. Orang tersayang dengan NIM 20102030010 yang selalu membersamai dan menemani setiap langkah.

15. Kepada pihak-pihak yang telah mendukung yang tidak dapat disebutkan peneliti satu persatu yang sudah memberikan bantuan langsung maupun tidak langsung.

Tidak adanya nama bukan bermaksud mengurangi rasa terimakasih peneliti, semoga Allah SWT membalas dengan baik, melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Peneliti sangat menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun sangat peneliti butuhkan guna perbaikan dimasa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Yogyakarta, 16 Februari 2024


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Frida Aulia Sari
20102040042
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Frida Aulia Sari (20102040042). Skripsi dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mikro terhadap Pengembangan UMKM (Studi Kasus Pada BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta)”. Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Pembiayaan Mikro terhadap Pengembangan UMKM di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah nasabah UMKM yang melakukan pembiayaan mikro di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta sejumlah 100 nasabah.

Metode pengumpulan data melalui angket atau kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Sederhana dengan menggunakan SPSS 22.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan mikro memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM.

Kata Kunci: Pembiayaan Mikro, Pengembangan UMKM, BMT BIF

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Teori	9
G. Hipotesis	23
BAB II METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Sumber Data Penelitian	24

C. Populasi dan Sampel	25
D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Instrumen Penelitian	27
G. Uji Instrumen Penelitian	32
H. Teknik Analisi Data	33
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Letak Geografis	39
B. Sejarah Singkat	39
C. Identitas Lembaga	44
D. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga	44
E. Struktur Organisasi	45
F. Produk-Produk BMT Bina Ihsanul Fikri	46
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Uji Instrumen Penelitian	52
B. Analisis Karakteristik Responden	55
C. Hasil Uji Asumsi Klasik	58
D. Hasil Uji Hipotesis.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Unit UMKM	2
Tabel 1.2 Nilai Omset UMKM	3
Tabel 2.1 Kisi-Kisi Instrumen Pembiayaan Mikro	31
Tabel 2.2 Kisi-Kisi Instrumen Pengembangan UMKM	32
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel X	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Y	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	53
Tabel 4.4 Hasil Data Jenis Kelamin Responden	54
Tabel 4.5 Hasil Data Usia Responden	56
Tabel 4.6 Hasil Data Jenis Usaha Responden	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (t)	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Penelitian	23
Gambar 2.1 Rumus Slovin	26
Gambar 2.2 Persamaan Regresi	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian merupakan suatu indikasi keberhasilan ekonomi disuatu negara yang dapat dikenali dengan adanya peningkatan pendapatan nasional yang selama beberapa periode yang terjadi akibat adanya kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian. Salah satu faktor penting dalam suatu perkembangan atau perubahan perekonomian adalah dengan adanya kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang merupakan unit usaha produktif yang dapat berdiri sendiri dan dapat dilakukan oleh orang-orang dan badan usaha disemua sektor ekonomi.²

Seiring dengan berkembangnya perekonomian suatu negara, maka semakin meningkat permintaan atau kebutuhan masyarakat terhadap suatu pendanaan. Dengan begitu pemerintah mulai menggandeng atau mendorong pihak Badan Usaha Milik Negara ataupun tidak ikut serta dalam membiayai pembangunan potensi perekonomian bangsa. Salah satu kebijakan tersebut adalah dengan melakukan penyaluran dana modal usaha kepada masyarakat untuk membiayai guna mendapatkan pengusaha mikro sebagai alat untuk pembangunan suatu negara.³

² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Tazkia, 2001), hlm. 160.

³ Safriani, *Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasabah Bank Aceh Timur*, (Banda Aceh : Ekonomi dan Bisnis Islam,2020), hlm.1.

Kemudian hal ini bertujuan untuk pembangunan yang bisa terwujudkan, maka harus dilakukan pembangunan yang seimbang dari segala bidang yang ada. Oleh karena itu, perkembangan pasar mikro yang membutuhkan penyesuaian terhadap proses pelayanan dan produk pembiayaan mikro. Sehingga lembaga keuangan berperan untuk melakukan penyesuaian dan penyempurnaan atas standar prosedur penyaluran pembiayaan mikro.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan suatu sarana yang menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat mendorong perekonomian serta dapat menciptakan sektor swasta sehingga perkembangan UMKM sangat berperan penting dalam pembangunan ekonomi.

Tabel 1.1

Jumlah Unit Usaha UMKM Tahun 2021-2023

Indikator	2021	2022	2023
	Jumlah (Unit)	Jumlah (Unit)	Jumlah (Unit)
Total UMKM	329.179	342.920	344.293
Usaha Mikro	311.540	324.750	326.110
Usaha Kecil	15.529	16.060	16.073
Usaha Menengah	2.110	2.110	2.110

Sumber: Bappeda(2023)⁴

Peran UMKM yang begitu besar ditunjukkan dengan jumlah total unit usaha yang ada berdasarkan hasil data dari Bappeda tahun 2021-2023. Hal tersebut menunjukkan jumlah UMKM telah mendominasi usaha-usaha yang lainnya.

⁴ Bappeda, "Koperasi danUMKM" <https://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/datadasar/index/107-umkm>, diakses tanggal 02 Juni 2023

Keberadaan UMKM yang mendominasi ini menjadi bukti bahwa UMKM berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian melalui aktivitasnya.

Tabel 1.2

Nilai Omset Tahun 2021-2023

Tahun	Nilai Omset Dalam Satu Tahun
2021	611.295.552,00
2022	1.390.549.678,00
2023	4.430.214.531,00

Sumber: Bappeda (2023)⁵

Dilihat dari tabel diatas, bahwasannya UMKM memiliki potensi besar dalam pertumbuhan ekonomi dan masih dapat dikembangkan baik dalam hal produktivitasnya maupun daya saing, selain itu UMKM dengan segala keterbatasan mampu bertahan pada saat krisis ekonomi yang melanda Indonesia.

Begitu besarnya potensi UMKM, namun masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh UMKM. Adapun masalah umum yang dihadapi para pelaku UMKM yaitu sebagai keterbatasan modal kerja maupun investasi, kesulitan-kesulitan dalam pemasaran, distribusi pengadaan dan bahan baku maupun input lainnya.⁶

Kendala yang saat ini menjadi penghambat perkembangan UMKM adalah kurangnya modal atau keterbatasan modal yang dimiliki dan sulitnya UMKM untuk dapat mengakses sumber permodalan yang ada. Kemudian

⁵ Bappeda, "Koperasi dan UMKM" <https://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/datadasar/index/107-umkm>, diakses 02 Juni 2023

⁶ Zia, Halida. "Pengaturan Pengembangan UMKM di Indonesia." *Rio Law Jurnal* 1.1 (2020), hlm. 13.

kurangnya informasi mengenai peluang pasar yang ada, kurangnya keahlian yang tinggi (kualitas SDM) dan kemampuan teknologi.⁷

Pengembangan usaha bagi usaha mikro, kecil, dan menengah sebagai suatu keberhasilan dalam usaha yang dapat dilihat jumlah penjualan yang semakin meningkat dikarenakan dari kemampuan pengusaha dalam meraih peluang usaha yang ada, berinovasi, luasnya pasar yang dikuasai, mampu bersaing dan mempunyai akses yang luas terhadap lembaga-lembaga keuangan baik bank maupun non bank sehingga dapat meningkatkan pembiayaannya.

Pengembangan potensi UMKM di Indonesia tidak terlepas dari dukungan lembaga keuangan dalam penyaluran pembiayaan kepada pelaku UMKM. Peran lembaga keuangan dalam mengembangkan usaha masyarakat terutama pada usaha mikro adalah dengan berpartisipasi memberikan pembiayaan kepada masyarakat untuk mengembangkan usahanya, baik usaha perorangan maupun usaha dalam bentuk kelompok.⁸

Laporan keuangan menjadi salah satu bukti bahwa pentingnya kepedulian lembaga keuangan terhadap UMKM, tidak dapat dipungkiri bahwa UMKM memiliki daya tahan yang tangguh yang dapat menghadapi gejala-gejala sejak terjadinya krisis moneter yang diikuti oleh krisis ekonomi dan berbagai krisis lainnya. Kemudian ditentukannya suatu kenyataan bahwa perekonomian nasional juga ditopang oleh UMKM, oleh karena itu upaya untuk

⁷ Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia : Isu-isu Penting* (Jakarta: LP3ES,2012), hlm.51.

⁸ Rachmawati, Desy Wulan, and Ach Yasin. "Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan UMKM Nasabah BSI KCP Mojopahit 2." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 5.2 (2022): 145-156.

terus memberdayakan UMKM merupakan tantangan yang harus ditingkatkan termasuk dukungan pembiayaan melalui lembaga keuangan setempat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas , maka dapat dirumuskan permasalahan peneliti yaitu “Apakah pembiayaan mikro berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui apakah pembiayaan mikro berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.”

D. Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian ilmu manajemen keuangan islam khususnya mengenai pembiayaan mikro serta pengaruhnya terhadap pengembangan UMKM , sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pembiayaan mikro pada UMKM.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pihak UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi para pelaku UMKM di lapangan mengenai pengaruh pembiayaan mikro terhadap pengembangan UMKM. Selain itu juga

diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi bagi program pengembangan UMKM.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengembangan pola pikir penelitian, khususnya dalam upaya memahami pembiayaan mikro serta pengaruhnya terhadap pengembangan UMKM.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka dapat diambil tinjauan pustaka yang ada relevansinya dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang disusun oleh Elisa Fransisca, mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang dengan judul *Analisis Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah dan Dampaknya terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil 2020*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan syariah yang ada di koperasi Argo Niaga Indonesia cabang pembantu pakistaji berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil. Hal ini berdasarkan *uji koefisien determinasi* menunjukkan nilai koefisien 0,635 yang artinya presentasi pembiayaan syariah terhadap pendapatan usaha mikro kecil sebesar 63,5%.⁹

⁹ Elisa Fransisca, *Analisis Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah dan Dampaknya terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Tahun 2020*, Skripsi (Malang: Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, 2020), hlm.9.

2. Skripsi yang disusun oleh Novia Rahmi, mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul *Analisis Peran Pembiayaan Mikro dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram 2022*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu bahwa peran pembiayaan mikro yang ada pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram memang cukup memberikan dampak yang positif bagi beberapa nasabah UMKM. Hal ini diketahui dengan adanya penambahan pada beberapa informan pembiayaan mikro, kelima nasabah UMKM mengatakan bahwa dengan adanya penambahan jumlah pembiayaan atau modal maka terjadi perubahan pra dan pasca mendapatkan pembiayaan ini.¹⁰
3. Jurnal Batusangkar International Conference Tahun 2020 disusun oleh Soleh Gunawan dan Na'fan Tarihoran dengan judul *Pengaruh Pemanfaatan Dana BMT Bina Tijarah dan Pendampingannya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Cilegon*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan dana bmt berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat pelaku mikro. Hal ini berdasarkan *uji koefisien determinasi* menunjukkan nilai 0,770 artinya

¹⁰ Novia Rahmi, *Analisis Peran Pembiayaan Mikro dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram Tahun 2022*, Skripsi (Banda Aceh: Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022), hlm.90

presentasi pemanfaatan dana bmt terhadap pendapatan pelaku usaha mikro sebesar 77%.¹¹

4. Jurnal of Islamic Economics, Finance and Banking Vol. 4 No.1 Tahun 2020 disusun oleh Neng Diah Syadiyah, Rita Rosiana dan Syihabudin dengan judul *Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah dan Dampaknya bagi Perkembangan Usaha serta Peningkatan Kesejahteraan Usaha Mikro di Kota Serang*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah oleh bmt berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan pelaku usaha mikro. Hal ini berdasarkan *uji koefisien determinasi* menunjukkan nilai 0,280 yang artinya pembiayaan mudharabah oleh bmt terhadap peningkatan kesejahteraan pelaku usaha mikro sebesar 28%.¹²
5. Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Flores Vol. 12 No. 02 Tahun 2022 disusun oleh Dwi Indarti, Erlina Maulidiya, Christen Simorangkir dan Birgitta Dian Saraswati dengan judul *Pengaruh Lembaga Keuangan Mikro dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga keuangan mikro berpengaruh

¹¹ Soleh Gunawan dan Na'fan Tarihoran, *Pengaruh Pemanfaatan Dana BMT Bina Tjajar dan Penadampingannya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Cilegon*, Jurnal Batusangkar (Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020), hlm.7.

¹² Neng Diah Syadiyah dkk, *Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah dan Dampaknya Bagi Perkembangan Usaha serta Peningkatan Kesejahteraan Usaha Mikro di Kota Serang*, Jurnal of Islamic Economics Finance and Banking, Volume 4 Nomor 1(Serang:Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2020), hlm.19.

signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini berdasarkan *hasil estimasi output data panel random effect model* menunjukkan bahwa hasil dari nilai t-hitung variabel jumlah lembaga keuangan mikro dengan nilai koefisien regresi persial sebesar 1,109 dengan nilai probabilitas sebesar 0,2708 signifikan 0,05% maka dari itu variabel jumlah lembaga keuangan mikro ($0,2708 > 0,05$) sehingga variabel jumlah lembaga keuangan mikro tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.¹³

F. Kerangka Teori

1. Pembiayaan Mikro

a. Pengertian Pembiayaan Mikro

Menurut Hasanuddin Pembiayaan mikro adalah suatu kegiatan pembiayaan usaha berupa penghimpunan dana yang di pinjamkan bagi usaha mikro (kecil) yang dikelola oleh pengusaha mikro yaitu masyarakat menengah ke bawah yang memiliki penghasilan di bawah rata-rata.¹⁴

Sedangkan menurut Kasmir dalam bukunya pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁵

¹³ Dwi Indarti dkk, “*Pengaruh Lembaga Keuangan Mikro dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi*”, *Jurnal Ilmiah, Volume 12 Nomor 02* (Flores : Universitas Kristen Satya Wacana,2022), hlm.12.

¹⁴ Hasanuddin Rahman Daeng Naja, *Membangun Mikro Banking*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2004), hlm.12

¹⁵ Kasmir, *Bank Lembaga Keuangan Lainnya*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005) hlm.73.

Berdasarkan beberapa teori diatas pembiayaan mikro adalah pinjaman dana dalam bentuk kredit yang disalurkan oleh pihak lembaga keuangan kepada pengusaha UMKM. Dalam arti sempit pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan kepada nasabah.¹⁶

b. Produk-Produk Pembiayaan Mikro

Adapun produk-produk pembiayaan yang bisa digunakan dalam pembiayaan pada lembaga keuangan syariah adalah sebagai berikut:

1) Mudharabah

Mudharabah adalah suatu perjanjian pembiayaan antara bank dan nasabah, dimana bank menyediakan 100% pembiayaan bagi usaha tertentu dari nasabah, sedangkan nasabah mengelola usaha tersebut tanpa campur tangan bank.¹⁷ Dari pembiayaan ini bank mempunyai hak untuk mengajukan usul dan melakukan pengawasan atas penyediaan dana. Dari pembiayaan tersebut bank mendapat imbalan atau keuntungan yang besarnya ditetapkan atas dasar persetujuan kedua belah pihak. Apabila terjadi kerugian maka kerugian tersebut sepenuhnya ditanggung oleh bank, kecuali kerugian akibat dari kelalaian nasabah.

2) Musyarakah

¹⁶ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia,2005), hlm.260.

¹⁷ Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga Terkait di Indonesia*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997), hlm.86.

Musarakah atau syirkah adalah suatu perjanjian usaha antara dua atau beberapa pemilik modal untuk menyertakan modalnya pada suatu proyek dimana masing-masing pihak mempunyai hak untuk ikut, serta mewakili atau menggugurkan haknya dalam proyek.¹⁸ Keuntungan dari hasil usaha dapat dibagi menurut proporsi penyertaan modal masing-masing sesuai dengan kesepakatan bersama.

3) Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli (bank dan nasabah).¹⁹ Sedangkan pembiayaan murabahah yaitu suatu perjanjian dimana bank membiayai barang yang diperlukan nasabah dengan sistem pembayaran ditangguhkan. Pada pembiayaan murabahah merupakan perjanjian yang disepakati antara bank, dimana bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya yang dibutuhkan oleh nasabah yang akan dibayar kembali oleh nasabah sebesar harga jual bank (harga beli bank ditambah margin keuntungan) pada saat jatuh tempo.²⁰

4) Salam

¹⁸ Ahmad Ghazali, *Serba-Serbi Kredit Syariah Jangan Ada Bunga Diantara Kita*, (Jakarta: Media komputindo,2005), hlm.29.

¹⁹ Adiwarmam Karim, *Bank Islam Analisa Fiqh dan Keuangan, Cet Ke-4*, (Jakarta: IIT Indonesia, 2003) hlm.61.

²⁰ Muhammad Yusuf dan Junaedi, *Pengantar Ilmu Ekonomi dan Perbankan Syariah*, (Jakarta: Ganeca Press, 2006), hlm.69.

Transaksi jual beli dimana barang yang diperjualbelikan belum ada. Oleh karena itu barang yang diserahkan secara tangguh sedangkan pembayaran dilakukan secara tunai.

5) Ijarah

Akad antara bank (muajir) dengan nasabah (musta'jir) untuk menyewa suatu barang atau obyek sewa (ma'jur) milik bank mendapatkan imbalan jasa atas barang yang disewanya dan diakhiri dengan pembelian obyek sewa oleh nasabah.²¹

c. Unsur-Unsur Pembiayaan

Adapun menurut Kasmir unsur-unsur yang terdapat dalam pembiayaan adalah sebagai berikut:²²

- 1) Kepercayaan (*trust*), Bank syariah memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pembiayaan bahwa mitra akan memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana bank syariah sesuai dengan jangka waktu tertentu yang diperjanjikan. Bank syariah memberikan pembiayaan kepada mitra usaha sama artinya dengan bank memberikan kepercayaan kepada pihak penerima pembiayaan bahwa pihak penerima pembiayaan akan dapat memenuhi kewajibannya.

²¹ M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm.118.

²² Kasmir, *Bank Lembaga Keuangan*, hlm.74.

- 2) Kesepakatan (akad), akad merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dan pihak nasabah atau mitra.
- 3) Risiko, setiap dana yang disalurkan atau diinvestasikan oleh bank syariah selalu mengandung risiko tidak kembalinya dana, risiko pembiayaan merupakan kemungkinan kerugian yang akan timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat dikembalikan.
- 4) Jangka waktu, merupakan periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh bank syariah, jangka waktu dapat bervariasi antara lain jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Jangka pendek adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan hingga 1 tahun, jangka menengah merupakan jangka waktu yang diperlukan dalam melakukan pembayaran kembali antara 1 hingga 3 tahun, jangka panjang adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan yang lebih dari 3 tahun.
- 5) Balas jasa, sebagai balas jasa atas dana yang disalurkan oleh bank syariah, maka nasabah membayar sejumlah tertentu sesuai akad yang telah disepakati antara bank dan nasabah.

d. Indikator Pembiayaan Mikro

Pembiayaan usaha mikro dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Memenuhi kebutuhan, ialah pemenuhan kebutuhan bagi nasabah yang disalurkan oleh bank dalam bentuk modal guna untuk memenuhi kebutuhan dan kelancaran oprasional usaha nasabah.
- 2) Peningkatan produksi, merupakan penyaluran modal dalam meningkatkan jumlah produksi usaha nasabah.
- 3) Peningkatan kualitas, merupakan pemberian modal usaha untuk meningkatkan mutu dari hasil produksi usaha nasabah
- 4) Keperluan perdagangan, pembiayaan modal usaha yang dipergunakan untuk mengatasi masalah liquiditas seperti, tagihan air, listrik, karyawan dan lainnya.

Indikator-indikator tersebut merupakan hasil dari jurnal Sari yang telah disederhanakan oleh penulis.²³

2. Pengembangan UMKM

a. Pengertian Pengembangan Usaha

Menurut Akhyar Yusuf Lubis pengembangan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha dan masyarakat melauli pemberian bimbingan dan bantuan perkuat untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi usaha yang mandiri dan tangguh.²⁴

Menurut Hartono pengembangan UMKM adalah adanya kepedulian dari Pemerintah, DPR, Lembaga Pemerintahan, dan

²³ Hasanuddin Rahman Daeng Naja, *Membangun Mikro Banking*, hlm.39.

²⁴ Akhyar Yusuf Lubis, *Pengembangan Usaha*, hlm.9.

Perbankan dalam memberdayakan UMKM, meskipun dari sudut pandang yang berbeda.²⁵

Sedangkan pandangan ahli ekonomi, wirausaha adalah orang yang mengkombinasikan dan mengoperasikan faktor-faktor produksi untuk tujuan memproduksi barang dan jasa, sehingga meningkatkan nilai yang lebih tinggi dari sebelumnya.²⁶

Berdasarkan beberapa teori diatas pengembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada puncak kesuksesan.

b. Strategi Pengembangan Usaha

Setelah merintis dan mengelola usaha, tahap lanjutan yang harus dilakukan adalah mengembangkan usaha. Dalam sebuah usaha, pengusaha harus menyadari bahwasannya segala sesuatu tidak ada yang mudah, sesuai dengan rencana dan terus tumbuh. Menurut Agung Sudjatmoko strategi yang dapat dilakukan oleh pengusaha untuk mengembangkan usahanya, diantaranya adalah:²⁷

- 1) Melakukan kerjasama dengan distributor untuk memasarkan barang dan jasa
- 2) Menambah jumlah produksi

²⁵ Hartono dan Deny Dwi Hartomo, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi perkembangan UMKM di Surakarta*, (Surakarta:Universitas Sebelas Maret, 2020), hlm.18.

²⁶ Sony Sumarsono, *Kewirausahaan* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), hlm.5.

²⁷ Agung Sudjatmoko, *Cara Cerdas Menjadi Pengusaha Hebat* , (Jakrta : visi Media,2009), hlm.95.

- 3) Menambah jumlah strategi
- 4) Melakukan kemitraan dengan pihak lembaga keuangan, baik bank maupun non bank
- 5) Mengembangkan kreasi dan inovasi produk

Kemudian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan strategi pengembangan usaha adalah sesuatu bentuk kegiatan yang dilakukan pengusaha agar usahanya dapat berjalan dengan baik, dan mampu menumbuhkan atau memperkuat dirinya menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

c. Indikator Pengembangan Usaha

Menurut Hadjimanolis Indikator yang dipakai dalam pengembangan usaha yaitu:²⁸

1) Modal sendiri

Modal sendiri adalah modal diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri terdiri tabungan, sumbangan, hibah dan lain sebagainya.

2) Modal asing atau modal pinjaman

Modal asing adalah yang biasanya diperoleh dari pihak luar perusahaan dan bisnisnya diperoleh dari perbankan pinjaman dari lembaga keuangan seperti koperasi, pegadaian atau lembaga pembiayaan.

²⁸ Wina Saparingga, *Analisis Perbandingan Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Mikro (Studi Kasus di BRI Syariah KCP Kopo Bandung)*, (Bandung: UNISBA, 2018), hlm.38.

3) Modal patungan

Selain modal sendiri atau pinjaman, jika dapat menggunakan modal usaha dengan cara berbagai kepemilikan usaha dengan orang lain.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan UMKM

Menurut Hartono dan Deny Dwi Hartomo faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan UMKM yaitu:²⁹

1) Umur perusahaan

Umur perusahaan dihitung dalam tahun sejak berdiri sampai sekarang ini.

2) Tenaga kerja

Tenaga Kerja adalah orang yang terlibat dalam operasional perusahaan baik yang berstatus keluarga maupun orang lain. Tenaga Kerja diukur dari jumlah tenaga kerja yang berpendidikan SLTA keatas.

3) Total biaya

Total biaya diukur melalui penjumlahan dari biaya bahan baku, tenaga kerja, dan promosi.

4) Modal

²⁹ Hartono dan Deny Dwi Hartomo, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi perkembangan UMKM di Surakarta*, (Surakarta:Universitas Sebelas Maret, 2020), hlm.22.

Modal adalah jumlah dana yang digunakan untuk menjalankan operasional perusahaan yang berasal dari dana sendiri maupun pinjaman.

3. UMKM

UMKM merupakan salah satu kelompok usaha yang perannya sangat signifikan dan berpengaruh dalam perekonomian di suatu negara maupun di suatu daerah yang mempunyai sumbangan cukup besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan di suatu negara maupun di suatu daerah.³⁰ Usaha Mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar 300 juta. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang memiliki nilai aset lebih dari lebih dari 50 juta sampai paling banyak 500 juta atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 300 milyar hingga maksimum 2,5 milyar.³¹

Sedangkan usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif dengan nilai kekayaan bersih lebih dari 500 juta hingga paling banyak 10 milyar atau memiliki hasil penjualan tahunan diatas 2,5 milyar sampai dengan 50 milyar. UMKM memiliki kontribusi yang cukup besar sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Sektor ini telah mampu menyerap tenaga

³⁰ Hamdani. Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM Lebih Dekat. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020. .h.1

³¹ Barad Kamida dkk. Mengenal Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Lebih dekat. Kalteng: Unit Pemberdayaan Sektor Rill dan UMKM. H.4, 2019

kerja dalam jumlah yang cukup besar dan memiliki fleksibilitas yang tinggi untuk berkembang dan bersaing dengan perusahaan yang menggunakan modal besar (capital intensive).

Karakteristik UMKM adalah ciri khusus dari UMKM. Ciri khusus yang dimiliki UMKM ada yg positif dan ada juga yang negatif.³²

a. Karakteristik positif meliputi:

- 1) Tahan banting dalam menghadapi persoalan artinya mereka tidak menyerah walaupun mengalami persoalan yang berat.
- 2) Fleksibel mudah menyesuaikan artinya setiap ada perubahan dengan mudah mereka menyesuaikannya.
- 3) Mandiri tidak tergantung pada pemerintah maupun pihak lain.
- 4) Efisien atau hemat karena di usahakan sendiri.
- 5) Keuangannya lebih mandiri karena dapat mencukupi kebutuhan keuangan sendiri.

b. Karakteristik negatif meliputi:

- 1) Informal, kesulitan untuk kerjasama dengan pihak lain
- 2) Skala ekonomi rendah sulit di kembangkan, sumber daya yang dimiliki cukup terbatas.
- 3) Tidak ada standard, termasuk Standard Operasional Prosedur (SOP) mengakibatkan tidak adanya kepastian dalam berkegiatan.
- 4) Belum menerapkan prinsip-prinsip manajemen.

³² Darmanto, FX. Sri Wardaya, dkk. Kiat Percepatan Kinerja UMKM Dengan Model Strategi Orientasi Berbasis Lingkungan. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019.h.3

5) Tidak disiapkan untuk menjadi besar atau tumbuh sehingga sering terjadi pada waktu kecil sukses setelah menjadi besar mengalami masalah yang serius.

a. Kriteria atau tolak ukur UMKM

1) Usaha Mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar 300 juta.

2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang memiliki nilai aset lebih dari lebih dari 50 juta sampai paling banyak 500 juta atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 300 milyar hingga maksimum 2,5 milyar.

3) Sedangkan usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif dengan nilai kekayaan bersih lebih dari 500 juta hingga paling banyak 10 milyar atau memiliki hasil penjualan tahunan diatas 2,5 milyar sampai dengan 50 milyar³³

4. Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Pengembangan UMKM

UMKM adalah sektor bisnis yang terdiri dari perusahaan-perusahaan dengan skala kecil hingga menengah, yang biasanya memiliki karyawan yang relatif sedikit dan pendapatan yang terbatas dibandingkan dengan perusahaan

³³ Jerry RH Wuisang, Roddy Runtuwarow, dkk. Konsep Kewirausahaan Dan UMKM. Sulawesi Utara: Yayasan Makaria Waya, 2019..hlm.56

besar. UMKM sering kali menjadi tulang punggung ekonomi di banyak negara karena mereka menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan berkontribusi pada pengembangan komunitas.

Pembiayaan mikro pada UMKM adalah suatu bentuk dukungan keuangan yang diberikan kepada UMKM dengan tujuan membantu mereka memulai, mengembangkan, atau menjalankan usaha mereka. Pembiayaan mikro dapat memiliki berbagai bentuk, termasuk pinjaman mikro, kredit mikro, atau dukungan keuangan dalam skala yang lebih kecil dibandingkan dengan pinjaman bisnis konvensional. Pembiayaan mikro pada UMKM sangat penting karena membantu meningkatkan akses UMKM ke modal yang mereka butuhkan untuk mengembangkan usaha mereka. Dengan hal ini UMKM berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal, penciptaan lapangan kerja, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Namun, penting untuk memahami syarat dan ketentuan pembiayaan, serta mengelola keuangan dengan bijak agar UMKM dapat mencapai kesuksesan jangka panjang.

Menurut Hartono Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM di Surakarta adalah biaya, modal, umur perusahaan, dan tenaga kerja. Hal ini dilihat dari hasil analisis regresinya bahwa keempat faktor tersebut berpengaruh positif secara signifikan.³⁴

Menurut Hasanuddin indikator pembiayaan mikro yaitu memnuhi kebutuhan operasional, peningkatan produksi, peningkatan kualitas, serta

³⁴ Hartono dan Deny Dwi Hartomo, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, hlm.29.

memenuhi keperluan perdagangan.³⁵ Dimana tujuan pembiayaan mikro yaitu untuk memaksimalkan laba, meminimkan risiko, pendayagunaan sumber ekonomi dan penyaluran kelebihan dana.

Pembiayaan mikro berpengaruh terhadap pengembangan UMKM dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elisa Fransisca dalam Skripsinya, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mikro berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM, artinya dalam mengembangkan UMKM dipengaruhi oleh pembiayaan mikro yang diterimanya.³⁶

Berdasarkan beberapa teori tersebut dalam kaitannya dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Yogyakarta”, maka dapat dibuat kerangka berfikir sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Penelitian



G. Hipotesis

³⁵ Hasanuddin Rahman Daeng Naja, *Membangun Mikro Banking*, hlm.39.

³⁶ Elisa Fransisca, *Analisis Pembiayaan Lembaga*, hlm.9.

Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang belum sempurna. Hipotesis sesungguhnya hanya sekedar jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H^1 = Terdapat pengaruh pembiayaan mikro terhadap pengembangan UMKM nasabah BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

H^0 = Tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan mikro terhadap pengembangan UMKM nasabah BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan mikro (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM (Y) pada BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta. Pengaruh yang diberikan variabel pembiayaan mikro terhadap pengembangan UMKM sebesar 51,5% sedangkan sisanya sebesar 48,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait atas hasil penelitian ini. Maka saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi instansi, pembiayaan mikro yang diberikan BMT Bina Ihsanul Fikri kepada nasabah bertujuan untuk meningkatkan pengembangan UMKM. Untuk itu ketika memberikan modal atau dana untuk pengembangan usaha hendaknya memberikan arahan dan masukan sehingga nasabah memperoleh pengetahuan yang lebih dalam mengelola usaha dengan baik dan mampu meningkatkan pendapatan usahanya.
2. Bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti dengan variabel yang sama, alangkah baiknya mengembangkan variabel penelitian sesuai

dengan isu-isu yang tengah terjadi. Sehingga, diharapkan akan ada perkembangan dan keterbaruan pada penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, *Tafsir Al-Kari, Ar-Rohman, Fi Tafsir Kalam*, Darul Haq, 2016
- Anarga Panji dan Djoko Sudantoko, *Koperasi Kewirausahaan dan Usaha Kecil*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002
- Anoraga, Pandji, *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*, Yogyakarta: PT. Dewi Chandra Wacana, 2010
- Antonio, Mita Rosaliza, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya*, vol 11, No 2, Universitas Riau, 2018
- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* Jakarta: Gema Insani Press, 2001
- Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk*, Jakarta: Rineka Ciptaa, 2005
- Aziz, M. Amin, *Pedoman Pendirian BMT (Baitul Mal Wa Tamwil)*, Jakarta: Pinbuk Press, 2018
- Bappeda, "Koperasi danUMKM" <https://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data-dasar/index/107-umkm>,
- Darmanto, FX. Sri Wardaya, dkk. Kiat Percepatan Kinerja UMKM Dengan Model Strategi Orientasi Berbasis Lingkungan. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Jabal Rasulullah Jannah, 2009
- Djazuli, A., dkk, *Lembaga-lembaga Perekonomian Ummat*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2019
- Fai, By, *Metode Kuantitaif*, Jakarta: Press Dokumen, 2019
- Fransisca, Elisa , *Analisis Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah dan Dampaknya terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Tahun 2020*, Skripsi, Malang: Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brwijaya, 2020
- Ghazali, Ahmad, *Serba-Serbi Kredit Syariah Jangan Ada Bunga Diantara Kita*, Jakarta: Media komputindo, 2005
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2018

- Gunawan, Soleh dan Na'fan Tarihoran, *Pengaruh Pemanfaatan Dana BMT Bina Tjarag dan Penadampingannya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Cilegon, Jurnal Batusangkar Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020*
- Hamdani, Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM Lebih Dekat. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.
- Hartono dan Deny Dwi Hartomo, Faktor-faktor yang Mempengaruhi perkembangan UMKM di Surakarta, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2020
- Ihamy, Muhammad Lathief dan Sundari Pratiwi, *Strategi Pemberdayaan UMKM Sektor Peternakan Ayam Organik (Studi Kasus pada Koperasi Hidayah Sumatera Utara)*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Volume 5 No.02 Juli-Desember, 2018
- Indarti, Dwi, dkk, *Pengaruh Lembaga Keuangan Mikro dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Jurnal Ilmiah, Volume 12 Nomor 02, Flores : Universitas Kristen Satya Wacana, 2022*
- Jerry RH Wuisang, Roddy Runtuwarow, dkk. *Konsep Kewirausahaan Dan UMKM. Sulawesi Utara: Yayasan Makaria Waya, 2019*
- Karim, Adiwarmanto, *Bank Islam Analisa Fiqh dan Keuangan, Cet Ke-4, Jakarta: IIIT Indonesia, 2003.*
- Kasmir, *Bank Lembaga Keuangan Lainnya, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005*
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Qur'an Kemenag in Word, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2023)*
- Kementerian Keuangan "Yuk Mengetahui Program Pembiayaan Mikro Pemerintah Untuk Pelaku UMKM", <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/biak/id/data-publikasi/artikel/2985-yuk-mengetahui-program-pembiayaan-mikro-pemerintah-untuk-pelaku-umkm.html>
- Lubis, Akhyar Yusuf, *Pengembangan Usaha, Jakarta: Rajawali Pers, 2008*
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah, Yogyakarta : Ekonisia, 2005*
- Rachmawati, Desy Wulan, and Ach Yasin. "Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan UMKM Nasabah BSI KCP Mojopahit 2." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 5.2 ,2022
- Rahmi, Novia, *Analisis Peran Pembiayaan Mikro dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram Tahun*

- 2022, Skripsi, Banda Aceh: Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022
- Raja, Oskar, Ferdy Jalu dan Vincent D'ral, *Kiat Sukses Mendirikan Dan Mengelola UMKM*, Jakarta: LA Press, 2010
- Ridwan, Ahmad Hasan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2003
- Safriani, *Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasabah Bank Ach Timur*, Banda Aceh: Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020
- Sanusi, Anwar, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2011
- Saparingga, Wina, *Analisis Perbandingan Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Mikro (Studi Kasus di BRI Syariah KCP Kopo Bandung)*, Bandung: UNISBA, 2018
- Sudaryono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method*, Yogyakarta: Rajagrafindo, 2017
- Sudjatmoko, Agung, *Cara Cerdas Menjadi Pengusaha Hebat*, Jakarta: visi Media, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*, Bandung : Alfabeta, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Sumarsono, Sony, *Kewirausahaan* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010
- Sumitro, Warkum, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga Terkait di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999
- Syadiah, Neng Diah dkk, *Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah dan Dampaknya Bagi Perkembangan Usaha serta Peningkatan Kesejahteraan Usaha Mikro di Kota Serang, Jurnal of Islamic Economics Finance and Banking, Volume 4 Nomor 1*, Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2020
- Syafi'i, M. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001

Tambunan, *UMKM Di Indonesia* Bogor: Ghalia Indonesia, 2013

Tambunan, Tulus T.H, *Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia Beberapa Isu Penting*, Jakarta: Salemba Empat, 2002

Tersiana, Andra, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018

UU Perbankan Syariah 2008, *UU No. 21 Tahun 2008*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008

Yusuf, Muhammad dan Junaedi, *Pengantar Ilmu Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Jakarta: Ganeca Press, 2006

